

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya tentang Manajemen Kepala Madrasah Dalam Mencapai Madrasah Mandiri Berprestasi di MTsN Se-Kabupaten PALUTA, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepala madrasah telah melaksanakan penerapan manajemen dengan baik, diantaranya:

1. Madrasah Mandiri Berprestasi adalah tagline baru yang diadopsi oleh MTsN di Kabupaten Paluta, yang mencerminkan transformasi dalam pemikiran strategis dan identitas institusi pendidikan. Perubahan ini tidak hanya mengganti kata-kata, tetapi juga menunjukkan adaptabilitas dan kesediaan madrasah untuk berinovasi dan meningkatkan mutu pendidikan. Tagline ini sejalan dengan visi dan misi madrasah yang menekankan keimanan, ilmu pengetahuan, dan etika, serta berorientasi pada kemandirian dan prestasi. Kepala madrasah MTsN di Kabupaten Paluta telah menerjemahkan tagline ini ke dalam program-program konkret yang mendukung pencapaian visi dan misi madrasah. Program-program ini mencakup kegiatan ekstrakurikuler, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pelatihan rutin untuk guru. Kegiatan-kegiatan ini membantu peserta didik mengembangkan kemandirian, keterampilan, dan prestasi di berbagai bidang. Perubahan tagline ini juga memperkuat identitas madrasah sebagai lembaga yang berwibawa dan dihormati, serta menunjukkan konsistensi dengan visi dan misi yang telah lama dipegang teguh. Keseluruhan upaya ini mencerminkan transformasi yang terjadi dalam pendidikan, yang menekankan pentingnya inovasi, kemandirian, dan prestasi.

2. Dalam realisasi tagline Madrasah Mandiri Berprestasi juga menghadapi beberapa kendala utama, termasuk:
 - a. Keterbatasan Sumber Daya Manusia: Keterbatasan jumlah dan kualitas guru yang ada membatasi kemampuan madrasah untuk menyelenggarakan program-program tambahan dan ekstrakurikuler. Madrasah harus kreatif dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, seperti melalui kolaborasi antar guru dan kerja sama dengan pihak luar.
 - b. Keterbatasan Sarana dan Prasarana: Sarana dan prasarana yang tersedia masih belum memadai untuk mendukung proses belajar mengajar yang optimal. Ruang kelas yang kurang memadai, serta fasilitas penunjang seperti laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga yang terbatas, membatasi kemampuan madrasah untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan dan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan holistik peserta didik.
 - c. Masalah Keuangan: Anggaran yang tersedia seringkali tidak mencukupi untuk membiayai program-program yang telah direncanakan. Ketergantungan pada dana pemerintah seperti BOS yang seringkali terbatas dan tidak tepat waktu juga menjadi masalah. Madrasah harus bijaksana dalam mengelola sumber daya keuangan yang ada dan mencari solusi kolaboratif dengan masyarakat.
 - d. Kurangnya Dukungan dari Masyarakat dan Orang Tua: Dukungan dari masyarakat dan orang tua sangat penting untuk keberhasilan program-program madrasah. Namun, di MTsN Paluta, dukungan ini masih kurang optimal. Partisipasi orang tua dalam kegiatan madrasah harus ditingkatkan agar madrasah dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan Madrasah Mandiri Berprestasi.
3. Solusi yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk menindaklanjuti kendala-kendala yang dihadapi dalam mencapai Madrasah Mandiri Berprestasi di MTsN Paluta antara lain:
 - a. Evaluasi rutin dan analisis SWOT untuk mengidentifikasi masalah yang ada. Analisis SWOT membantu dalam mengidentifikasi kekuatan

seperti komitmen staf dan kualitas pengajaran, kelemahan seperti keterbatasan sarana dan prasarana, peluang dari partisipasi aktif masyarakat dan dukungan pemerintah, serta ancaman seperti kurangnya dukungan dari orang tua atau kendala finansial. Dengan pemahaman mendalam dari evaluasi ini, madrasah dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk memperkuat kemandirian dan prestasi, serta mengatasi hambatan yang ada.

- b. Peningkatan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala. Dengan melakukan pelatihan rutin seperti pelatihan pengembangan kurikulum dan pembelajaran inovatif dan pelatihan kompetensi digital, madrasah dapat memastikan bahwa guru-guru memiliki keterampilan dan pengetahuan terbaru untuk mengajar secara efektif dan inovatif.
- c. Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel untuk mendukung program-program di madrasah. Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel merupakan elemen kunci dalam mendukung program-program di madrasah untuk mencapai Madrasah Mandiri Berprestasi. Dengan pengelolaan yang baik, madrasah dapat memastikan bahwa setiap dana yang diterima, baik dari pemerintah, donasi orang tua, atau sumber lain, digunakan secara efektif dan tepat sasaran. Langkah-langkah yang dapat diambil meliputi penyusunan anggaran yang detail dan realistis, pelaporan keuangan secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan, dan audit internal maupun eksternal yang rutin untuk memantau penggunaan dana. Transparansi dalam pengelolaan keuangan tidak hanya membangun kepercayaan dari masyarakat dan orang tua, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas program-program yang dijalankan, seperti pelatihan guru, peningkatan fasilitas, dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang baik akan mendukung tercapainya tujuan madrasah untuk mandiri dan berprestasi.

- d. Kerjasama dengan pihak eksternal untuk mendapatkan sumber dana tambahan. Kerjasama dengan pihak eksternal untuk mendapatkan sumber dana tambahan merupakan strategi penting dalam mencapai Madrasah Mandiri Berprestasi. Madrasah dapat mengajukan proposal kepada pemerintah, instansi terkait, dan mengikuti program hibah pendidikan. Kemitraan dengan perusahaan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta kerjasama dengan lembaga donor, NGO, perguruan tinggi, dan lembaga penelitian juga dapat memberikan dukungan finansial dan teknis. Melibatkan komunitas lokal dan alumni dalam program donasi serta penggalangan dana, seperti acara amal dan bazar, dapat meningkatkan partisipasi dan dukungan. Selain itu, program sponsor dan adopsi kelas oleh perusahaan atau individu serta penggunaan platform crowdfunding online untuk kampanye penggalangan dana, juga efektif untuk mendapatkan sumber dana tambahan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, fasilitas, dan program-program madrasah.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran digital. Memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran digital di madrasah adalah langkah penting dalam mencapai Madrasah Mandiri Berprestasi. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar-mengajar, madrasah dapat meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan. Penggunaan platform e-learning memungkinkan siswa belajar secara mandiri dan fleksibel, sementara aplikasi pendidikan dapat membantu guru dalam menyusun materi yang interaktif dan menarik. Selain itu, penerapan teknologi seperti sistem manajemen pembelajaran (LMS) memudahkan pengelolaan kelas, penilaian, dan komunikasi antara guru dan peserta didik. Penggunaan perangkat keras seperti laptop, tablet, dan proyektor interaktif juga mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Melalui pemanfaatan teknologi informasi

secara optimal, madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang modern, inovatif, dan mendukung pengembangan kompetensi digital peserta didik dan guru.

B. Saran

Dari hasil penelitian mengenai manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan prestasi akademik peserta didik di MTsN Kabupaten Paluta, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah, sebaiknya lebih acap lagi untuk menggunakan tagline madrasah dalam mempromosikan madrasah yang dipimpin dan tetap mempertahankan dan mengembangkan prestasi-prestasi peserta didik di madrasah yang telah berhasil dilaksanakan. Publikasi melalui medsos sudah dilakukan namun publikasi melalui website hendaknya dilakukan secara rutin sehingga website dapat diakses sebagai sumber informasi yang akurat.
2. Bagi guru, dengan banyak diraihnya prestasi akademik siswa, maka berimbaskan pada kultur kinerja yang tinggi, loyalitas, disiplin, inovatif dan terampil, yang secara tidak langsung dapat berdampak pada peningkatan prestasi siswa yang gemilang sehingga madrasah menjadi pilihan utama masyarakat.
3. Bagi peneliti lainnya, dapat melakukan penelitian lanjutan tentang tagline madrasah selanjutnya.